

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai obyek atau variabel penelitian.

1. Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan yang bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Menurut Budiarjo (2008:25), “pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap”.
2. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter siswa. Muchlas dan Hariyanto (2012:45-46), mengatakan bahwa “pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan terhadap siswa untuk menjadi manusia sentuhan yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa”. Dalam penelitian ini pendidikan karakter adalah pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

3. Guru

Sardiman (2011:125), mengatakan bahwa “Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.” Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar di SMA Negeri Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

4. SMA Negeri Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan

Adalah SMA Negeri yang ada di Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan dan berada dalam ruang lingkup Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan yang terdiri dari 2 sekolah yaitu SMA Negeri No 01 dan SMA Negeri No 02 Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan dekriptif. Menurut Martono (2011:205) penelitian kuantitatif adalah “Penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok dan menuturkan serta menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel dan lain-lain. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Morissan (2015:37) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih

akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa sebagaimana yang dilaakukan wartawan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar, namun bukan angka-angka. Peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin membuat suatu pencandraan, gambaran dan lukisan secara sistematis, factual dan akurat secara mendetail mengenai pelaksanaan pembelajaran karakter yang meliputi kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan kegiatan penutup di SMA Negeri Se-Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 55 orang. Terdiri dari 32 orang guru dari SMA No. 01 Muaradua Kisam dan 23 orang guru dari SMA No. 02 Muaradua Kisam.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman kepada pendapat Arikunto (2010: 178) berikut. “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian tehnik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling atau sampel diambil secara keseluruhan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri Se- Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 43 orang. Adapun Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

| No | Guru | Populasi | Sampel |
|----|------------------|----------|--------|
| 1 | SMA Negeri No 01 | 25 | 25 |
| 2 | SMA Negeri No 02 | 18 | 18 |
| | Total | 43 | 43 |

Sumber: (Tata usaha SMA N 1 dan SMA N 2 Kecamatan Muaradua OKU Selatan)

D.Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010:194), ”kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden”. Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert*.

Untuk mengolah angket yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:134), “dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa

pernyataan atau pertanyaan. Berikut disajikan tabel skor jawaban angket pada penelitian ini”.

Tabel 3.2
Skor Jawaban Angket

| Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| SL = Selalu | 4 |
| S = Sering | 3 |
| KK = Kadang-Kadang | 2 |
| TP = Tidak Pernah | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2013:135)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan distribusi frekuensi relative. Hal ini dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka presentase (%) saja. Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru secara. Perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2014:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: Angka presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari

N: *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) sebagai berikut.

$$\text{Modifikasi 1 : } \frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

$$\text{Modifikasi 2 : } \frac{\text{total frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah melakukan kriteria dengan pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

| Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Nilai Ubahan Skala Empat | | Keterangan |
|---|--------------------------|-----|-------------|
| | 1-4 | D-A | |
| 86 – 100 | 4 | A | Baik Sekali |
| 76 – 85 | 3 | B | Baik |
| 56 – 74 | 2 | C | Cukup |
| 10 – 55 | 1 | D | Kurang |

Sumber : (Nurgiyantoro, 2013:253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisan data sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru
2. Memasukan hasil-hasil pengolahan data kedalam tabel
3. Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru
4. Membuat kesimpulan